

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEAKTIFAN REMAJA DALAM MENGIKUTI POSYANDU REMAJA DI PADUKUHAN SAMBISARI, KALASAN, SLEMAN

Erna Novita¹, Suwarno²
Email: novitaerna25@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Masa remaja adalah masa yang rentan untuk melakukan berbagai kenakalan yang dapat berujung pada masalah kesehatan. Oleh karena itu remaja memerlukan perhatian khusus untuk mencegah remaja dari permasalahan kesehatan tersebut, salah satunya melalui posyandu remaja. Namun tidak semua remaja aktif dalam mengikuti serangkaian kegiatan tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya dukungan keluarga.

Tujuan : Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan remaja dalam mengikuti posyandu remaja di Padukuhan Sambisari, Kalasan, Sleman.

Metode : Desain penelitian ini yaitu analisis korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang digunakan yaitu 50 remaja yang mengikuti Posyandu Remaja. Oleh karena penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Alat ukur menggunakan kuesioner dukungan keluarga dan rekapitulasi kehadiran selama 1 tahun untuk menilai keaktifan. Analisa data kedua variabel menggunakan *Coefficient Contingency*.

Hasil : Hasil menunjukkan variabel dukungan keluarga sebagian besar responden memiliki dukungan yang baik yaitu 38%. Variabel keaktifan remaja sebagian besar remaja aktif (62%). Hasil uji *Coefficient Contingency* didapatkan nilai p value 0,00 dan nilai koefisien kontingensi 0,520.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan keaktifan remaja dalam mengikuti posyandu remaja di Padukuhan Sambisari. Keeratan hubungan bersifat sedang dengan arah hubungan positif yang berarti semakin baik dukungan keluarga maka semakin aktif remaja mengikuti posyandu.

Kata Kunci : Dukungan keluarga, keaktifan remaja, posyandu remaja

¹Mahasiswa Keperawatan (S1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Keperawatan (S1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT AND ADOLESCENTS' PARTICIPATION IN POSYANDU IN SAMBISARI, KALASAN, SLEMAN

Erna Novita¹, Suwarno²

Email: novitaerna25@gmail.com

ABSTRACT

Background: Adolescence is a vulnerable stage for various delinquencies that can lead to health problems. Therefore, adolescents need special concern to prevent them from developing health problems, one of which is through adolescent Posyandu (integrated health service). However, not all adolescents are active in participating in a variety of activities. This is influenced by several factors including family support.

Objective: Identified the correlation between family support and adolescents' active participation in youth posyandu in Sambisari, Kalasan, Sleman.

Method: This research design was correlation analysis with a cross-sectional approach. The population used was 50 adolescents who attended the Youth Posyandu. Therefore, this study used a total sampling technique. The measuring instrument used a family support questionnaire and a recapitulation of attendance for 1 year to assess activeness. Data analysis of both variables using Coefficient Contingency.

Results: The results showed that most respondents had good family support variables, namely 38%. The adolescent activeness variable is mostly active adolescents (62%). The Coefficient Contingency test results obtained a P value of 0.00 and a contingency coefficient value of 0.520.

Conclusion: There is a correlation between family support and adolescents' activeness in participating in youth posyandu in Sambisari. The closeness of the correlation is moderate with a positive relationship direction, which means that the better the family support, the more active the adolescents follow the posyandu.

Keywords: Family support, Adolescents' activeness, Posyandu,

¹Bachelor of Nursing student at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

²Lecturer at General Achmad Yani University, Yogyakarta